

**ONLINE CREATIVE WRITING TRAINING
FOR STUDENTS IN KEMLOKO VILLAGE, BLITAR REGENCY**

**PELATIHAN PENULISAN KREATIF DARING
BAGI SISWA-SISWA DI DESA KEMLOKO, KABUPATEN BLITAR**

Dwi Handayani, Trisna Kumala Satya Dewi, Bramantio*

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
Jalan Dharmawangsa Dalam, Surabaya 60286
Tel.: +62(31)5035676

*Surel: bramantio@fib.unair.ac.id

Abstract

The ability to write as a form of proficiency in a variety of literature is a very important form of writing for students in schools in Kemloko Village. It is assumed that as intellectuals, they must have skills and master the language in a variety of literature. As a form of concern and service to the village community assisted by the Indonesian Language and Literature Study Program, it is necessary to hold these activities to create a young generation who is ready to face the progress of the times in the era of globalization. Thus, the Indonesian Language and Literature Study Program held the creative writing activity as an alternative step to prepare the younger generation who are ready to face the future by proficiently writing and reading. The activity was carried out online as well as an anticipation to break the chain of the spread of Covid-19. Furthermore, to support these activities, good cooperation is needed between the Indonesian Language and Literature Study Program, the Faculty of Cultural Sciences, Airlangga University with the Blitar Regency PORBUDPAR Service, and the MI School Committee and Kemloko Village Village. This strategy can create positive synergies by forming writing groups so that these activities can be applied in a structured and sustainable manner by producing a collection of interesting and quality poems and short stories even though they are online. Furthermore, the collection of students' writings will be made into a collection of books that have an ISBN and can be distributed to various levels of society.

Keywords: creative writing, poetry, short stories, Kemloko Village

Abstrak

Kemampuan menulis sebagai bentuk kemahiran dalam ragam sastra merupakan bentuk karangan yang sangat penting bagi siswa-siswa di sekolah yang ada di Desa Kemloko. Hal ini diasumsikan bahwa sebagai insan intelektual, mereka harus memiliki kemahiran dan menguasai bahasa dalam ragam sastra. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat desa binaan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, maka perlu diadakan kegiatan tersebut untuk menciptakan generasi muda yang siap menghadapi kemajuan zaman di era globalisasi. Dengan demikian, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia mengadakan kegiatan penulisan kreatif tersebut sebagai langkah alternatif untuk menyiapkan generasi muda yang siap menyongsong masa depan dengan mahir menulis dan gemar membaca. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring sekaligus sebagai antisipasi memutus rantai penyebaran Covid-19. Lebih lanjut, untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan jalinan kerja sama yang baik antara Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga dengan Dinas PORBUDPAR Kabupaten Blitar, dan Komite Sekolah MI dan Kelurahan Desa Kemloko. Dengan strategi ini dapat menciptakan sinergi positif dengan membentuk kelompok-kelompok menulis sehingga kegiatan tersebut dapat diaplikasikan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan menghasilkan kumpulan puisi dan cerpen yang menarik dan berkualitas meskipun secara *online*. Selanjutnya kumpulan tulisan siswa-siswa tersebut akan dibuat sebagai kumpulan buku yang memiliki ISBN dan dapat disebarluaskan ke berbagai lapisan masyarakat.

Kata kunci: penulisan kreatif, puisi, cerpen, Desa Kemloko



10.20473/jlm.v6i1.2022.153-161



Open acces under CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap tahun, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud aspirasi bersama untuk membangun masyarakat yang aspiratif dan mandiri. Berdasarkan kebijakan Fakultas, kegiatan pengabdian masyarakat harus berpijak pada kurikulum di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu salah satunya memenuhi kompetensi khusus Berkarya Sastra. Kompetensi Berkarya Sastra tersebut sebagai salah satu wujud kompetensi yang berlaku di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, selain Praktisi Bahasa, Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pengkajian Naskah Lama. Kajian dalam penulisan kreatif sebagai topik dalam kegiatan pengabdian masyarakat termasuk bagian dari perwujudan beberapa mata ajar, yaitu Penulisan Puisi dan Penulisan Prosa. Mata kuliah tersebut merupakan bentuk penulisan yang berimplikasi pada hasil tulisan karangan populer.

Sejalan dengan paparan di atas, dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19, dalam hal ini Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FIB UNAIR mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat secara daring dengan mengajak siswa-siswa sekolah di desa binaan, yaitu di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Selama ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara tatap muka dengan mengunjungi masyarakat sasaran kegiatan, tetapi karena opsi *lockdown* yang ditegaskan oleh pemerintah, kegiatan pengmas yang terletak di Desa Kemloko tentang pelatihan penulisan kreatif dilakukan secara daring. Kegiatan ini bertujuan di desa Kemloko akan muncul generasi muda yang siap dengan karya yang inovatif dan mandiri dalam menuangkan gagasan, ide, dan daya pikirannya ke dalam tulisan yang bernuansa penulisan kreatif, yaitu puisi dan cerpen. Meskipun dalam penulisan kreatif merupakan bentuk tulisan yang bersifat bebas, banyak siswa yang sering mengalami kendala ketika akan menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan yang bersifat bebas. Selama ini, kita mengetahui bahwa proses menulis sebenarnya termasuk mata rantai kegiatan yang sangat diminati di kalangan siswa, tetapi untuk menciptakan produk dalam bentuk buku masih belum tampak menonjol. Selain itu, penulisan kreatif memiliki prospek yang sangat bagus pada saat ini karena sekarang banyak instansi, lembaga, redaksi majalah maupun surat kabar yang membutuhkan hasil tulisan yang dimuat dalam tajuk tertentu. Hal ini tentu saja merupakan sesuatu yang tidak mudah, bahkan dipandang sangat sulit dilakukan, apalagi memulai untuk menulis. Dengan demikian, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga akan mengadakan semacam pelatihan sebagai bentuk perwujudan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada siswa-siswa sebagai generasi milenial di sekolah-sekolah Desa Binaan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia di Desa Kemloko, Kabupaten Blitar.

Lebih lanjut, mengingat kondisi masih belum memungkinkan terkait pandemi Covid-19, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penulisan Kreatif bagi Siswa-siswa di Desa Kemloko, Kabupaten Blitar” dilakukan secara daring. Selain itu, belum tampak kreativitas di sekolah-sekolah untuk terbangun kesadaran menulis yang berupa penulisan kreatif, baik tentang kumpulan puisi atau cerpen guna meningkatkan minat dan bakat siswa-siswa sekolah di kabupaten Blitar. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini dapat membangun sinergi yang berkelanjutan antara Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, masyarakat

Kemloko dan Komite Sekolah atau instansi sekolah-sekolah di lingkungan Kecamatan Ngelok, kabupaten Blitar.

Pelatihan penulisan kreatif merupakan suatu bentuk kegiatan dilakukan secara periodik, artinya bahwa kegiatan ini akan dilakukan secara intensif sehingga setelah kegiatan ini dilanjutkan pada jadwal yang sudah ditentukan bersama. Dengan demikian, Prodi Bahasa dan Sastra Sastra Indonesia FIB UNAIR dapat menjadi mediator dan motivator bagi siswa-siswa sekolah di Desa Kemloko agar menjadi insan yang gemar menulis. Berdasarkan pada situasi dan kondisi yang ada, dapat dikemukakan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Belum ada mata pelajaran yang membahas khusus tentang penulisan kreatif bagi siswa-siswa, khususnya penulisan puisi dan cerpen.
- b. Siswa belum pernah menulis cerpen dan puisi secara intensif sebagai tugas ekstrakurikuler di sekolah sehingga menumbuhkan minat dan bakat siswa-siswa sekolah di Desa Kemloko, Kabupaten Blitar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi dan survei ke sekolah MI di Desa Kemloko dengan melibatkan Kepala Sekolah, guru-guru, dan komite sekolah serta siswa-siswa.
- b. Menindaklanjuti kerja sama dengan Dinas PORBUDPAR, Kelurahan Desa Kemloko, Kecamatan Ngelok, Kabupaten Blitar.
- c. Membentuk kelompok sadar menulis bagi siswa-siswa di sekolah-sekolah melalui kelompok bermain agar mereka berkolaborasi secara individu maupun kelompok sehingga memiliki tanggung jawab penuh.

Selain itu, dilakukan pelatihan secara intensif antara yang dilakukan oleh tim pengmas dengan mitra selaku peserta pengmas. Dari tim pengmas akan memberikan teori-teori sehubungan dengan konsep dasar menulis dan para siswa harus mengikuti teori dengan cermat. Dengan demikian diperlukan partisipasi yang baik antara prodi selaku pemberi pelatihan dengan siswa-siswa sekolah sebagai peserta. Setelah itu, diberikan contoh-contoh penulisan kreatif berupa puisi, cerpen maupun prosa sehingga terjalin interaksi dan komunikasi sehingga terbentuk hubungan yang baik dengan mitra. Setelah mampu menerapkan teori dengan baik, diharapkan para siswa-siswa bisa menerapkan teorinya dan dapat menghasilkan suatu karya tertentu.

Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, pengamatan terlibat (*participant observation*) dengan mengidentifikasi masalah dengan mengadakan analisis situasi terhadap situasi mitra, yaitu siswa-siswa sekolah yang ada di Desa Kemloko, Kabupaten Blitar. Setelah diidentifikasi, permasalahan dilanjutkan dengan melakukan pengelompokan model *treatment* secara daring berupa pemberian materi penulisan kreatif berdasarkan kelompok menulis yang sudah ditetapkan secara berkelompok.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan penulisan kreatif daring, dilakukan strategi pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu: (a) Mengadakan sosialisasi berdasarkan kelompok peserta yang terbagi menjadi peserta dari siswa-siswa dari berbagai instansi sekolah yang berdomisili di Desa Kemloko, Kabupaten Blitar; (b)

Untuk para siswa, kegiatan sosialisasi lebih difokuskan pada pengenalan tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi dan cerpen. Setiap siswa diharuskan memiliki suatu karya tertentu dengan dibekali pengetahuan yang akan diberikan oleh tim Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga para siswa menguasai teori yang nantinya dapat dijadikan sebagai referensi.

Proses evaluasi dilakukan dua minggu atau selambat-lambatnya satu bulan setelah memberikan materi. Tim prodi mendatangi lokasi di Desa Lemloko dan bertemu dengan para siswa. Sebelumnya, semua karya siswa yang berupa penulisan puisi dan cerpen sudah dikirimkan melalui surel untuk memudahkan penilaian. Setelah itu, tim prodi berencana mengadakan lomba menulis kreatif sehingga dapat mengasah kreativitas para siswa yang sudah mengikuti pelatihan secara intensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui Zoom pada Senin, 28 September 2020, dengan durasi waktu pukul 08.00-13.00 WIB. Pada jadwal pelaksanaan yang sudah ditentukan, para siswa MI kelas VI yang berjumlah 36 orang sudah siap mengikuti kegiatan pelatihan penulisan kreatif. Selain siswa, pihak sekolah ikut berpartisipasi, yaitu, Kepala Sekolah MI, para guru, Kepala Desa Kemloko, Ketua Pokdarwis, dan beberapa aparat kelurahan Desa Kemloko. Pelaksanaan kegiatan pengmas tersebut diawali dengan sambutan Ketua Departemen dari Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, kemudian acara tersebut dibuka oleh Wakil Dekan I FIB UNAIR, dan diakhiri dengan sambutan dari Wakil Dekan III, serta pemberian penjelasan dari Ketua Desa Binaan, yaitu Drs. Tubiyono, M.Si. Sementara itu, dari pihak sekolah diwakili oleh Kepala MI dan Kepala Desa Kemloko, Kecamatan Nglekok, Kabupaten Blitar.

Pemberian pelatihan penulisan kreatif dibagi menjadi dua materi, yang pertama materi tentang penulisan puisi, dan kedua materi tentang penulisan cerpen. Narasumber yang memberikan penulisan puisi yaitu Dr. Ida Nurul Chasanah, M.Hum., sementara narasumber materi tentang penulisan cerpen yaitu Bramantio, S.S., M.Hum. Dalam kesempatan itu, baik narasumber pertama maupun kedua memberikan materi secara bergantian. Para siswa MI dari Desa Kemloko dengan didampingi para guru, mengikuti pemberian materi dengan antusias. Ketika narasumber secara bergantian memberikan kuis untuk membuat puisi maupun cerpen dengan pilihan kata yang sudah ditentukan, para siswa dengan sigap dan cepat membacakan karyanya dengan lantang. Dengan demikian, tim pengabdian kepada masyarakat melihat bahwa pelatihan yang diberikan oleh dua narasumber tersebut dapat memberikan materi dengan baik sehingga memberikan energi yang positif bagi para siswa.

Pengertian puisi menurut Dr. Ida Nurul Chasanah, M.Hum ketika menjelaskan di dalam pelatihan tersebut merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, rima, baris dan bait. Puisi dapat digunakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, perasaan, pancaindera dan sebagainya. Dalam hal ini, puisi dapat dikatakan sebagai ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, pengalaman seseorang, daya emosional yang diambil dari kehidupan individu maupun sosialnya. Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa membuat puisi tidak diperlukan teknik yang sulit, jangan takut menulis, tetapi bagaimana seseorang mampu menuangkan ide dan gagasan apa saja yang ingin ditulisnya karena puisi susunan kata yang penuh makna.

Selanjutnya, pengertian cerita pendek (selanjutnya disingkat cerpen) dapat dijelaskan oleh Bramantio, M.Hum. yaitu sebagai karya sastra yang berbentuk fiksi yang mengisahkan tentang suatu permasalahan kehidupan seseorang. Selain itu, cerpen merupakan bentuk prosa naratif yang padat dan langsung tujuannya dibandingkan dengan karya yang lain bila dilihat dari isinya. Lebih lanjut dikatakan bahwa struktur cerpen biasanya berupa alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan pencerita. Untuk panjang-pendeknya bersifat relatif, tetapi ada standar yang umum bahwa ketika membaca cerpen menghabiskan waktu sekitar 10-30 menit. Pada kesempatan pelatihan penulisan cerpen, narasumber memberikan tugas secara impromptu kepada siswa-siswa untuk membuat cerita singkat dengan menggunakan beberapa kata yang menjadi kata kunci. Dari sini terlihat bahwa kemampuan para siswa diasah agar dapat menulis kreatif dengan cepat dan cermat.

Materi Pelatihan

Puisi merupakan hasil karya sastra seseorang di dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan gaya bahasa. Menurut KBBI versi *online* bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait, gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.

Unsur-unsur puisi terdiri atas struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin puisi adalah unsur pembangunan puisi berupa makna yang tidak terlihat oleh mata, misalnya tema, nada, amanat, dan perasaan tujuan pengarang. Tema merupakan makna yang tersirat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Nada adalah sikap pengarang terhadap audiens yang berkaitan dengan makna dan rasa. Amanat berkaitan dengan pesan yang ingin disampaikan penulisnya kepada pembaca. Sedangkan perasaan adalah sesuatu hal yang dilatari oleh larat belakang penyair, misalnya pendidikan, jenis kelamin, pengalaman, dan sebagainya.

Sementara itu, struktur fisik puisi dapat dilihat dan diamati secara langsung dengan mata, yaitu terdiri atas diksi, majas, pencitraan, kata konkret, tipografi, dan rima. Diksi berkaitan dengan pemilihan kata oleh seseorang untuk mendapatkan efek yang sesuai dengan keinginannya dan sangat berpengaruh terhadap makna yang akan disampaikan oleh penulis. Majas merupakan pemakaian bahasa dengan cara melukiskan sesuatu dengan konotasi khusus sehingga arti sebuah kata bisa mempunyai banyak makna. Pencitraan adalah pemberi gambaran kepada para pembaca supaya seolah-olah melihat, mendengar dan merasakan bahkan mengalami hal-hal yang terkandung di dalam puisi. Kata konkret adalah susunan kata yang memungkinkan terjadinya imaji. Tipografi adalah bentuk format suatu puisi, misalnya pengaturan baris, jenis huruf yang digunakan yang dapat berpengaruh pada pemaknaan isi puisi. Sedangkan rima adalah persamaan bunyi di dalam penyampaian puisi dari awal hingga akhir puisi.

Berdasarkan paparan Dr. Ida Nurul Chasanah, M.Hum., penulisan puisi dapat meningkatkan literasi baca dan tulis. Adapun bekal utama ketika menulis puisi adalah membutuhkan kepekaan, yaitu tempat, waktu, dan kejadian. Tempat berupa pemandangan beserta isinya, pohon, desa wisata, kolam, sawah dan sebagainya. Waktu berkaitan dengan pagi, siang, sore, malam, dini hari.

Lebih lanjut, cerita pendek yang disingkat dengan cerpen merupakan bentuk prosa yang bersifat fiksi. Ditinjau dari segi isinya, cerpen cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan

karya-karya fiksi lain yang lebih panjang. Pada umumnya, cerpen hanya mengisahkan satu permasalahan yang dialami oleh satu tokoh. Selain itu, jumlah kata cerpen biasanya tidak lebih dari sepuluh ribu kata. Sebuah cerpen biasanya terdiri atas unsur-unsurnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik bahwa sebuah cerpen memiliki unsur pembentuk yang ada di dalamnya, yaitu tema, alur/plot, latar, tokoh, watak, amanat, dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik bahwa sebuah cerpen dapat menjadi hidup apabila ditambahkan dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya sehingga dapat membangun ceritanya.

Berdasarkan paparan Bramantio, S.S., M.Hum., menulis cerpen dapat dilakukan dengan aktivitas sehari-hari, perwujudan pikiran, dan penataan alur berpikir untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan perasaan. Di dalam menulis cerpen perlu untuk berproses yang pada akhirnya dapat menulis sebuah karangan yang utuh. Selanjutnya dijelaskan bahwa cerpen merupakan karangan imajinatif yang lebih banyak membutuhkan daya khayal seorang pengarang meskipun terkadang seolah-olah menjadi cerita berdasarkan fakta yang ada. Oleh karena itu, di dalam menulis cerpen diperlukan penulisan terstruktur dengan menyiapkan kerangka tulisan dengan mengawali tulisan dengan kata-kata yang unik.

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengmas diadakan pada hari Senin, 28 September 2020 secara daring. Berikut ini dipaparkan foto kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) dengan menampilkan dua lokasi yang berbeda, yaitu FIB Universitas Airlangga dan Sekolah MI di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.



Gambar 1 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FIB UNAIR



Gambar 2 Peserta Pelatihan di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar



Gambar 3 Penyampaian Materi Penulisan Cerpen Melalui Zoom



SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat atau pengmas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam bentuk aktivitas secara berkelompok. Pengmas ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, tim dosen dari Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga dengan bangga dapat mengadakan kegiatan Pengmas di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Kegiatan Pengmas mengambil judul “Pelatihan Penulisan Kreatif Daring sebagai Alternatif Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Siswa-Siswa di Desa Kemloko dalam Membentuk Generasi Menulis di Kabupaten Blitar” dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan kegiatan tersebut adalah melatih para siswa di Desa Kemloko untuk menulis kreatif dengan baik, yaitu mahir pada penulisan cerpen dan puisi.

Pada masa pandemi ini, tidak menyurutkan tim dari Prodi untuk tetap melaksanakan pengmas kepada siswa-siswa, meskipun dari jarak yang berbeda. Dengan melalui daring (aplikasi Zoom), kami dari tim prodi dapat mengadakan Pengmas dengan para siswa MI di Desa Kemloko, yang merupakan Desa Binaan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FIB, Universitas Airlangga. Selain itu, karya siswa-siswa baik berupa cerpen dan puisi sebagai karya inovatif dan mandiri akan dimuat dalam kumpulan buku yang ber-ISBN. Dengan demikian, semakin menjadikan Desa Kemloko menjadi desa literasi melalui generasi muda yang makin meningkatkan kreativitasnya.

Selama masa pandemi, semua kegiatan dilakukan secara daring sehingga mungkin saja dapat berdampak pada hasil yang kurang maksimal. Oleh karena itu, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia juga mengadakan kunjungan secara langsung guna memantau keberhasilan menulis cerpen dan puisi dari siswa-siswa MI di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seharusnya merupakan program yang berkelanjutan sehingga hasilnya dapat diperoleh dengan maksimal. Harapannya bahwa agar kegiatan ini dapat dilanjutkan pada tahapan selanjutnya, baik dari tim dosen maupun dari para mahasiswa sehingga

kemampuan menulis kreatif dapat dibina dengan menghasilkan luaran berupa buku ber-ISBN dan artikel jurnal yang bertemakan pengmas. Oleh karena itu, perlu dukungan dari berbagai pihak yaitu Fakultas Ilmu Budaya dan civitas akademika Universitas Airlangga.

DAFTAR PUSTAKA

Cohen, Bruce J, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.

Damono, Sapardi Djoko Damono. 2005. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Danny L. Jurgensen, 1989, *Participant Observation, A Methodology for Human Studies. Applied Social Research Methods Series Volume 15* (Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications.

Dwi Narwoko J, Bagong Suyatno, 2004, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.

Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kitzinger, J. 1994, *The Methodology of Focus Group Interviews: Importance of interaction between research participants* dalam *Sociology of Health and Illness* vol 16.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor Pm.04/UM.001.mkp/200